

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2011-2014**

***THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, COMPANY SIZE AND PROFITABILITY TOWARDS
AUTOMOTIVE COMPANY VALUE OF IDX PERIOD 2011-2014***

Oleh :

**Heven Manoppo¹
Fitty Valdi Arie²**

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email : ¹heven.manoppo@yahoo.com
²fitty_valdi@yahoo.co.uk

Abstrak : Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham di perdagangan di pasar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dalam penelitian ini hanya meneliti tiga variabel, yaitu struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari struktur modal (DER), ukuran perusahaan (*Total Asset*) dan profitabilitas (ROI, NPM dan ROE) terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2011-2014 dengan jumlah 10 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil Penelitian menunjukkan Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh secara bersama terhadap Nilai perusahaan. Struktur Modal dan Profitabilitas yang diukur dengan ROI berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas yang diukur dengan NPM dan ROE tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas sehingga dapat meningkatkan harga saham dan berdampak pada nilai perusahaan pada para investor.

Kata kunci: struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas, nilai perusahaan

Abstract : The value of the company is the perception of investors toward the company, which is often linked to the share price. The high share price makes the value of a company is also high. The stock price is the price that occurs when stock in trade in the market. There are several factors that affect the value of the company, this study only examined three variables, which are capital structure, company size and profitability. The purpose of this study is to find out the influence of capital structure (DER), company size (*Total Asset*) and profitability (ROI, NPM and ROE) on value of company. The sample was automotive companies listed on the Stock Exchange on period of 2011-2014 as much as 10 companies by using purposive sampling method. Methods of analysis used was multiple linear regression analysis using SPSS program. The result showed the Capital Structure, Company Size and Profitability simultaneously affects the value of the company. Capital Structure and Profitability as measured by ROI affects the value of the company, while the Company Size and Profitability as measured by NPM and ROE does not affect the value of the company. Company management should pay attention to the capital structure, company size and profitability so that the share price will increase and have impact on the company's value on the investors.

Keywords: capital structure, company size, profitability, company's value

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan dunia industri saat ini berjalan dengan begitu pesat sehingga menciptakan persaingan yang semakin ketat, para pelaku bisnis pun dituntut untuk lebih kreatif dan memiliki keunggulan kompetitif dibanding dengan para pesaingnya. Industri otomotif merupakan salah satu dari sekian banyak industri yang mengalami persaingan yang sangat ketat, hal ini dapat ditunjukkan dengan semakin banyaknya pelaku usaha yang memasuki sektor industri ini. Otomotif sendiri adalah sebuah industri yang bergerak dalam memproduksi kebutuhan masyarakat berupa kendaraan sebagai alat transportasi.

Pentingnya nilai perusahaan membuat investor dan kreditur semakin selektif dalam berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.

Tujuan perusahaan yang tepat untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan juga para pemegang saham dan mengoptimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya. Nilai perusahaan mencerminkan nilai dari pendapatan yang diinginkan dimasa yang akan datang dan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan.

Suatu keputusan penting yang dihadapi oleh manager keuangan dalam kaitannya dengan operasional perusahaan adalah keputusan atas struktur modal, yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan karena hal ini bisa menjadi sebagai pemilihan alternatif dana eksternal bagi pembiayaan perusahaan. Struktur modal merupakan penggunaan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri.

Seluruh dana berupa total asset yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi pendanaan perusahaan dapat mencerminkan ukuran perusahaan. Menurut Hidayati (2010), bahwa ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Total asset yang besar memudahkan perusahaan dalam masalah pendanaan kebutuhan perusahaan. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan oleh calon investor. Dewi dan Wirajaya (2013) mendefinisikan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang, dalam arti lain adalah prospek di masa depan. Setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan kinerja perusahaan, karena dengan laba yang tinggi, perusahaan dapat terus beroperasi dan berkembang.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh :

1. Struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
2. Struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
3. Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
4. Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Husnan (2013) mendefinisikan nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku perusahaan dari ekuitasnya. Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa dan ditentukan oleh pelaku pasar pada saat tertentu. Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya bahkan setiap detik harga saham dapat berubah. Oleh karena itu, pelaku pasar harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Struktur Modal

Struktur modal menurut Riyanto (2008 : 296) adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Hutang jangka panjang merupakan salah satu dari bentuk pembiayaan jangka panjang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun. Mengukur besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur (debt ratio) dilakukan dengan cara membagi total hutang jangka panjang dengan total asset. Semakin tinggi debt ratio, semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Modal sendiri adalah dana jangka panjang perusahaan yang disediakan oleh pemilik perusahaan (pemegang saham), yang terdiri dari berbagai jenis saham (saham preferen dan saham biasa).

Ukuran Perusahaan

Brigham dan Houston (2001: 50) mendefinisikan bahwa ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada di perusahaan tersebut. Jumlah asset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dilihat dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Suharli, 2006 :14).

Profitabilitas

Brigham dan Houston (2009) mendefinisikan Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas suatu perusahaan merupakan gambaran yang mengukur seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba dari proses operasional yang telah dilaksanakan untuk menjamin kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang.

Penelitian Terdahulu

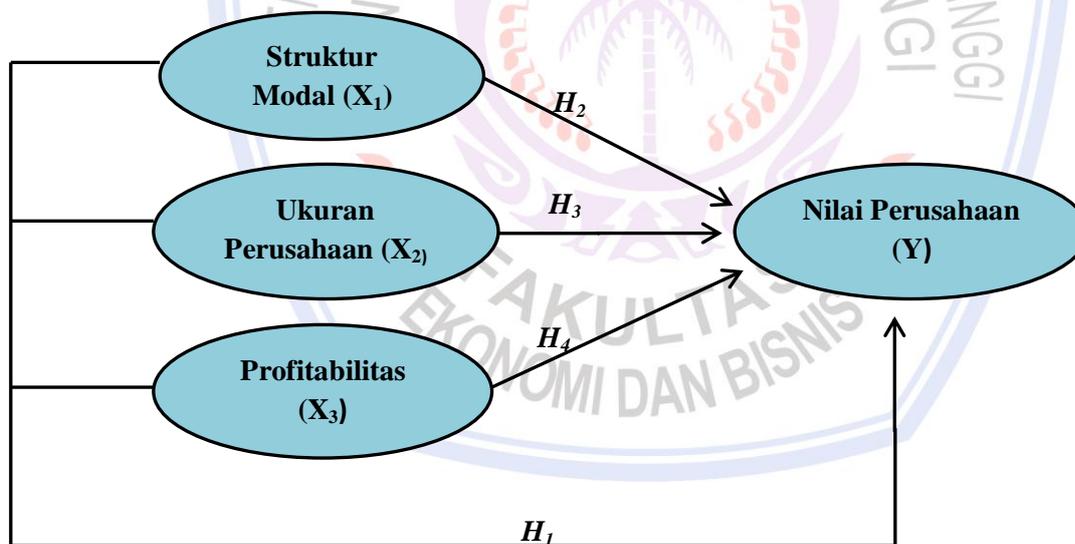
Moniaga (2013) dengan judul penelitiannya Struktur Modal, Profitabilitas, dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca periode 2007-2011. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui apakah Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Industri Keramik, Porcelen dan Kaca di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah Industri Keramik, Porcelen dan Kaca yang aktif di perdagangan Bursa Efek Indonesia dari Periode 2007 – 2011 dan telah menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan. Melalui metode purposive sampling diperoleh 6 perusahaan yang diteliti. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil Penelitian menunjukkan Struktur modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya tidak berpengaruh secara bersama terhadap Nilai perusahaan, Struktur modal berpengaruh terhadap Nilai perusahaan, sedangkan Profitabilitas dan Struktur biaya tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Prasetia, Tommy & Saerang (2014) dengan judul penelitiannya Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal (DER), ukuran perusahaan (*Total Asset*), risiko perusahaan (*Beta*) terhadap nilai perusahaan (PBV), secara simultan maupun parsial. Sampel penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2009-2012 dengan jumlah 10 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis serta analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, risiko perusahaan mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rumondor, Mangantar & Sumarauw (2015) dengan judul penelitiannya Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Plastik dan Pengemasan di BEI. Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko terhadap nilai perusahaan, secara simultan maupun secara parsial. Sampel penelitian adalah perusahaan *plastic and packaging* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013 dengan jumlah 8 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan asosiatif dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis serta regresi berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan seluruh variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, risiko perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka pemikiran teoritis

Sumber : Kajian Teori 2016

Hipotesis Penelitian

1. Secara simultan struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausalitas, yaitu menganalisis hubungan kausalitas antara variabel penelitian sesuai dengan hipotesis yang disusun. Jenis penelitian ini dipilih mengingat tujuan dari peneliti adalah untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh yang terjadi antar variabel sebagai alat pengumpul data primer.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pojok Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data sekunder berupa laporan keuangan. Penelitian ini memakan waktu 2 bulan yaitu mulai bulan Mei sampai Juni tahun 2016.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Otomotif yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai tahun 2014 sebanyak 10 perusahaan. Sampel yang digunakan ditentukan dengan menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana sumber data tidak langsung memberikan datanya. Data sekunder untuk penelitian ini di peroleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat grafik histogram dari residualnya. Normalitas juga dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2011:160).

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antar variabel bebas. Cara untuk mendeteksi adanya multikolonieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. (Ghozali, 2011:105).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM test) yang akan menghasilkan statistik *Breusch-Godfrey*. (Ghozali, 2011:113).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot*. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2011:139).

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2011: 13), regresi linear berganda yaitu menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Disebut berganda karena banyaknya faktor (dalam hal ini variabel)

yang mungkin mempengaruhi variabel tak bebas. Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang dihasilkan adalah baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

Model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_3x_4 + b_3x_5$$

$$Y_1 = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_3x_4 + b_3x_5$$

$$Y_2 = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_3x_4 + b_3x_5$$

$$Y_3 = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_3x_4 + b_3x_5$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali, 2011:97).

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011:66).

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. (Ghozali, 2011:66).

Definisi Operasional

1. Nilai Perusahaan

$$PBV = \frac{\text{Harga saham perusahaan}}{BV \text{ perusahaan}}$$

Tobin's Q

$$Q' \text{ Tobins} = \frac{EMV + D}{TA}$$

Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi Pasar = Jumlah saham yang diterbitkan x harga saham

2. Struktur Modal

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Equity (Ekuitas)}}$$

3. Ukuran Perusahaan

Size = Logaritma Natural dari Total Aset

4. Profitabilitas

$$ROI = \frac{\text{Earning After interest and Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}}$$

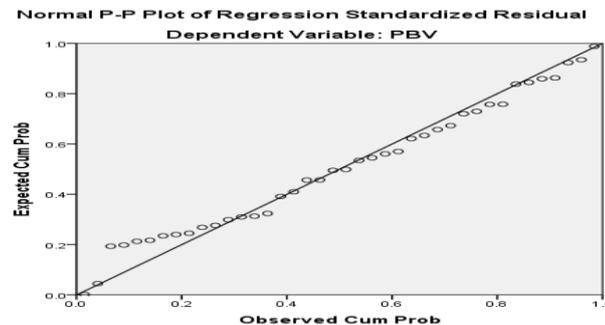
$$NPM = \frac{\text{Earning After interest and Tax (EAT)}}{\text{Penjualan}}$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After interest and Tax (EAT)}}{\text{Ekuitas}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber: Data sekunder, diolah 2016

Gambar 2. terlihat bahwa sebaran data menyebar di sekitar garis dan mengikuti arah garis. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji normalitas.

Uji Multikolonieritas

Tabel 1. Uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.175	1.190		-1.827	.077		
	DER	.620	.293	.296	2.119	.041	.490	2.043
	SIZE	.112	.081	.159	1.393	.173	.733	1.365
	ROI	31.474	10.775	1.355	2.921	.006	.044	22.598
	NPM	-.002	.002	-.077	-.750	.459	.897	1.114
	ROE	-7.162	6.131	-.514	-1.168	.251	.049	20.286

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder, diolah 2016

Hasil uji multikolonieritas pada tabel 1. terlihat bahwa ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 dan hasil perhitungan Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan bahwa ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi yang diajukan terjadi multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 2. Uji Autokorelasi

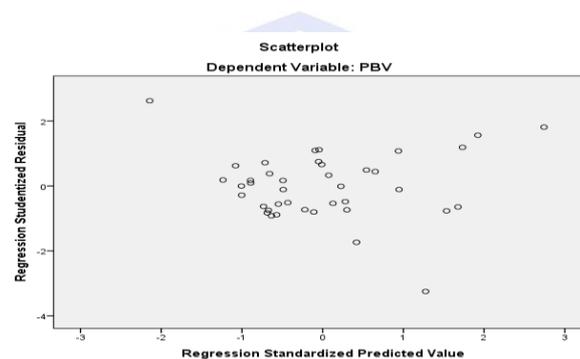
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.822 ^a	.676	.628	.85822	1.442

a. Predictors: (Constant), ROE, NPM, DER, SIZE, ROI

b. Dependent Variable: PBV

Hasil pada tabel 2. menunjukkan bahwa nilai DW pada penelitian ini berkisar antara -2 dan 2 yaitu berada pada nilai 1.411. Dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi bebas dari gangguan autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder, diolah 2016

Gambar 3. grafik Scatterplot X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 menunjukkan bahwa data tersebut terlihat tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.175	1.190		-1.827	.077
	DER	.620	.293	.296	2.119	.041
	SIZE	.112	.081	.159	1.393	.173
	ROI	31.474	10.775	1.355	2.921	.006
	NPM	-.002	.002	-.077	-.750	.459
	ROE	-7.162	6.131	-.514	-1.168	.251

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder, diolah 2016

Tabel 3. menunjukkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y_1 = - 2.175 + 0.620X_1 + 0.112 X_2 + 31.474 X_3 - 0.002 X_4 - 7.162 X_5$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan:

1. Nilai (constant) sebesar - 2.175 hal ini berarti jika variabel independent sama dengan nol maka nilai perusahaan turun sebesar 2.175.
2. Struktur Modal menunjukkan angka 0.620 mempunyai arti jika Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas konstan maka setiap peningkatan struktur modal 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.620.
3. Ukuran perusahaan menunjukkan angka 0.112 mempunyai arti jika struktur modal dan profitabilitas konstan maka setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.112.
4. Profitabilitas (ROI) menunjukkan angka 31.474 mempunyai arti jika struktur modal dan ukuran perusahaan konstan maka setiap peningkatan profitabilitas (ROI) sebesar 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 31.474. Profitabilitas (NPM) menunjukkan angka -0.02 mempunyai arti jika struktur modal dan ukuran perusahaan konstan maka setiap peningkatan profitabilitas (NPM) sebesar 1% akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0.02. Profitabilitas (ROE) menunjukkan angka -7.162 mempunyai arti jika struktur modal dan ukuran perusahaan konstan maka setiap peningkatan profitabilitas (ROE) sebesar 1% akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 7.162.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.822 ^a	.676	.628	.85822	1.442

a. Predictors: (Constant), ROE, NPM, DER, SIZE, ROI

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder, diolah 2016

Tabel 4. nilai *adjusted R2* pada penelitian ini diperoleh sebesar 0,676 atau 67,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yaitu struktur modal (DER), ukuran perusahaan (Total Aset), dan profitabilitas (ROI, NPM, ROE), mempengaruhi variabel nilai perusahaan (PBV) sebesar 67,6%. sedangkan sisanya sebesar 32,4% dijelaskan oleh faktor lain selain faktor yang diajukan dalam penelitian ini.

Uji Simultan F

Tabel 5. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52.263	5	10.453	14.192	.000 ^b
	Residual	25.042	34	.737		
	Total	77.305	39			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, NPM, DER, SIZE, ROI

Sumber: Data sekunder, diolah 2016

Tabel 5. menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 14.192 dengan tingkat signifikansi dibawah 5% atau 0,05, sedangkan Ftabel sebesar 2.87 yang berarti bahwa Fhitung > Ftabel. Hal ini berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Dari hasil uji F disimpulkan bahwa variabel independen yaitu struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan/bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan di BEL.

Uji Parsial t**Tabel 6. Hasil Uji t**

Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.175	1.190		-1.827	.077
	DER	.620	.293	.296	2.119	.041
	SIZE	.112	.081	.159	1.393	.173
	ROI	31.474	10.775	1.355	2.921	.006
	NPM	-.002	.002	-.077	-.750	.459
	ROE	-7.162	6.131	-.514	-1.168	.251

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder, diolah 2016

Tabel 6. dapat diketahui bahwa struktur modal mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.041 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0.05 maka nilai signifikansi variabel struktur modal lebih kecil dari derajat kesalahan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan di BEI. Ukuran perusahaan mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.173 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0.05 maka nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan lebih besar dari derajat kesalahan. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_3 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan di BEI.

Profitabilitas yang diukur menggunakan ROI mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.006 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0.05 maka nilai signifikansi variabel profitabilitas lebih kecil dari derajat kesalahan. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_4 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROI) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan di BEI. NPM mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.459 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0.05 maka nilai signifikansi variabel profitabilitas lebih besar dari derajat kesalahan. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_4 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (NPM) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan di BEI. ROE mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0.251 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0.05 maka nilai signifikansi variabel profitabilitas lebih besar dari derajat kesalahan. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_4 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROE) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan di BEI.

Pembahasan**Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian Hipotesis Pertama diperoleh bahwa struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil ini ditunjukkan pada hasil uji simultan pada kolom signifikan diperoleh 0,000 yang berarti lebih kecil dari derajat signifikansi 0,05. Kemudian pada F hitung memiliki nilai 14.192 sedangkan F tabel memiliki nilai 2,87. Ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan dan pihak yang terkait memandang pentingnya melihat bagaimana kondisi struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersamaan dalam mengukur nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Artinya struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji statistik (uji t) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014. Hasil penelitian ini sekaligus didukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rumondor (2015) dan Moniaga (2013). Oleh karena itu, meningkatkan hutang (DER) akan meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini juga sekaligus mendukung teori struktur modal yang menyatakan bahwa sepanjang perusahaan mampu menyeimbangkan manfaat dan biaya yang ditimbulkan akibat hutang tidak menjadi masalah. Dengan demikian DER yang tinggi tetapi diikuti dengan pengelolaan yang baik dapat meningkatkan profit.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji statistik (uji t) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rahmawati (2015) dan Languju (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan umumnya berpengaruh pada penilaian investor dalam membuat keputusan investasi. Ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total asset yang dimiliki karena nilai total asset umumnya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya. Ukuran perusahaan bukan merupakan pertimbangan bagi para investor dalam berinvestasi. Ukuran perusahaan yang besar belum bisa menjamin nilai perusahaannya tinggi, karena perusahaan besar mungkin belum berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban - kewajibannya (hutang) sudah terlunasi. Hal ini juga menunjukkan besar kecilnya perusahaan tidak akan berpengaruh dengan besar kecilnya perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji statistik (uji t) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014, hal tersebut berarti bahwa apabila profitabilitas semakin meningkat maka nilai perusahaan tersebut juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pramana dan Mustanda (2015). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori Husnan (2001) yang menyatakan bahwa semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat.

Hasil uji statistik (uji t) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014. Hasil penelitian ini tidak memberikan bukti empiris bahwa semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) akan meningkatkan nilai perusahaan, dengan kata lain hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang ada. Kondisi ini terjadi karena jika perusahaan memperoleh keuntungan yang rendah dari penjualan, maka akan menghambat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan menurun. Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alivia (2013) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV).

Hasil uji statistik (uji t) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2014. Penelitian ini tidak memberikan bukti empiris bahwa apabila profitabilitas semakin meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat, dengan kata lain hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang ada. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ain dan Setijaningsih (2012) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Struktur Modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2014.
2. Struktur Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2014.
3. Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 - 2014.
4. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Investment* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 - 2014. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 - 2014. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 - 2014.

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagimanajemen perusahaan harus menjaga keadaan struktur modal perusahaan dengan baik dan efisien agar perusahaan mampu melakukan struktur modal yang optimal. Manajemen perusahaan juga disarankan untuk lebih meningkatkan jumlah aset yang dimiliki untuk menjaga ukurannya guna meningkatkan nilai perusahaan. Diharapkan perusahaan juga kedepannya mampu mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas sehingga menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai perusahaan.
2. Bagi investor maupun calon investor yang ingin menginvestasikan sahamnya pada suatu perusahaan sebaiknya melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan dipilih. Dalam hal ini investor harus melihat terlebih dahulu kondisi keuangan perusahaan yang akan dipilih yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan dapat di peroleh informasi mengenai perkembangan nilai perusahaan setiap tahunnya sehingga investor dapat menempatkan modal yang akan ditanamkannya pada perusahaan yang tepat
3. Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel serta tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh. Juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ain, Syarifah Hariri Hurul dan Setijaningsih, Herlin Tundjung 2012, Pengaruh Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2011). <http://binus.ac.id/Doc/Lainlain/2012-200733-AK%20WorkingPaper001.pdf>. Diakses Juni 2016
- Alivia, Natasha Rizky. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed di BEI Tahun 2008-2011). Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. <https://www.scribd.com/doc/146037590/Analisis-Faktor-yang-mempengaruhi-Nilai-perusahaan-dengan-profitabilitas-sbg-var-intervening>. Diakses Juni 2016
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston. 2001. Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan Erlangga. Jakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, 2009. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta, Salemba Empat.
- Bambang Riyanto. 2008. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.(Edisi 4). Yayasan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta

- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. 2013. Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal ISSN:2302-8556*. Vol. 4 No. 2. <file:///C:/Users/Acer/Downloads/6233-10470-1-PB.pdf>. Diakses Maret 2016
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*”, Edisi 5 Cetakan V, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hidayati, E. Eko. 2010. Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE dan Size terhadap PBV Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode 2005-2007. <https://core.ac.uk/download/files/379/11723008.pdf>. Diakses Maret 2016. Hal. 1-14.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN. BPFE, Yogyakarta
- Husnan, Suad. 2013. *Manajemen Keuangan* Edisi Keempat. BPFE, Yogyakarta.
- Languju Octavia. 2016. Pengaruh *Return On Equity*, Ukuran Perusahaan, *Price Earning Ratio* dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan *Property and Real Estate* Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol.16 No.02. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/12530/12102>. Diakses Juli 2016
- Moniaga. 2013. Struktur Modal, Profitabilitas, dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca periode 2007-2010. *Jurnal EMBA* 433 Vol.1 No.4 Desember 2013, <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/2706/2259>. Diakses Maret 2016, Hal. 433-442
- Pramana, Mustanda. 2016. Pengaruh Profitabilitas dan size terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.1, 2016: 561 – 594 . ISSN:2302 8912. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article>. Diakses Maret 2016
- Prasetya, Ta'dir Eko, Parengkuan Tommy & Ivon Saerang. 2014. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap nilai perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA* 879 Vol.2 No.2 Juni 2014, <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/%20emba/article/viewFile/4443/3971>. Diakses Maret 2016, Hal. 879-889.
- Rahmawati, Amalia. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.23, No.2. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/924/1108>. Diakses Maret 2016
- Rumundor Regina, Maryam Mangantar & Jacky Sumarauw 2015. Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub sector plastic dan pengemasan di BEI. *Jurnal EMBA* 159 Vol.3 No.3 Sept. 2015. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article>. Diakses Maret 2016, Hal.159-169
- Suharli, Michell. 2006. Studi Empiris Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia. *Jurnal Maksi*. Vol.6 No.1 <http://eprints.undip.ac.id>. Diakses Maret 2016, Hal 23-41